

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Kab. Sleman merupakan salah satu madrasah tsanawiyah di Yogyakarta yang terletak di Nayan, Desa /Kelurahan Maguwoharjo, Kec. Depok Kab. Sleman Provinsi Yogyakarta. Sekolah tingkat SMP ini berada di perkampungan Onggomertan. Madrasah ini berdiri di atas tanah seluas 4398 m² dan luas bangunan adalah 1576 m² serta memiliki halaman atau taman seluas 2822 m². Di sebelah selatan dan utara madrasah berdiri perkampungan warga, sedangkan dibagian sebelah timur dan barat adalah persawahan.

Lokasi madrasah yang jauh dari keramaian seperti jalan raya dan lain sebagainya menjadikan kondusif untuk suasana belajar mengajar di madrasah ini. Tetapi dikarenakan lokasinya di tengah-tengah perkampungan dan persawahan menjadikan madrasah ini cukup sulit untuk ditemukan karena kurangnya fasilitas penunjuk arah ke lokasi madrasah. Tetapi letak MTs Negeri Maguwoharjo ini cukup mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun fasilitas pribadi meskipun terletak diantara persawahan dan perkampungan warga.

2. Visi Misi Madrasah

Adapun Visi dari Mts N Maguwoharjo adalah: “Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan serta berwawasan lingkungan. (MUDA TAMPAN)”.

Sedangkan Misi dari Mts N Maguwoharjo adalah: “

- a. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan iptek dan imtaq.
- b. Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat).
- c. Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami.
- d. Merawat dan menjaga lingkungan hidup.
- e. Menumbuhkembangkan upaya pelestarian lingkungan.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan try out atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out atau uji angket dilakukan kepada 20 siswa Mts N Maguwoharjo Depok Sleman. Try out dilakukan di lingkungan sekolah yang menjadi tempat penelitian yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan karena responden mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya. Try out yang dilakukan peneliti kemudian akan diuji valid atau tidaknya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk dimintakan pendapat responden mengenai tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang responden kelas VIII.

C. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $>0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan SPSS 16 for windows dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44119207
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.058
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,733 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang

baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan computer program SPSS versi 16 dihasilkan sebagai tabel berikut :

Tabel 10 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups (Combined)	992.932	26	38.190	1.954	.043
	Linearity	475.076	1	475.076	24.307	.000
	Deviation from Linearity	517.856	25	20.714	1.060	.438
	Within Groups	547.250	28	19.545		
	Total	1540.182	54			

Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melihat signifikansi dan nilai F. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara yang signifikansi untuk mengetahui hasil uji linearitas. Dari gambar atau hasil diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,438 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Tipe Kepribadian (X) dengan variabel Sistem Pembelajaran Bahasa Arab (Y).

D. Uji Data Hasil Penelitian

1. Uji Product Moment

Korelasi Pearson atau sering disebut Korelasi Product Moment (KPM) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. KPM dikembangkan oleh Karl Pearson. KPM merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval atau rasio. Pearson r correlation biasa digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel. Korelasi dengan Pearson ini mensyaratkan data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Dan dibawah ini adalah hasil dari uji korelasi product moment atau KPM:

Tabel 11 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,555**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	55	55
Y	Pearson Correlation	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel **Correlation**, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,555 dengan signifikansi 0,000. H_0 diterima karena signifikansi $>0,05$. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya

- o Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima
- o Jika Signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak.

Keputusan:

Pada penelitian di atas setelah melalui analisa data dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson (Product Moment) diketahui bahwa Signifikansinya adalah sebesar 0,000, karena signifikansi $>0,05$ maka H_0

diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh r hitung 0,555. Maka berdasarkan r table dengan taraf kepercayaan 0,05 (r table untuk 55 subyek dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,361), diperoleh pengertian bahwa r hitung $<$ r table ($0,555 < 0,361$) maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, maka untuk uji Korelasi Pearson (Product Moment) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab. Nilai signifikansi yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,555 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa tipe kepribadian mempunyai korelasi dengan sistem pembelajaran bahasa arab di Mts N Maguwoharjo Depok Sleman. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ho: Tidak adanya korelasi yang nyata (signifikan) variabel Tipe Kepriadian (X) dengan variabel Sistem Pembelajaran Bahasa Arab (Y).
- b. Ha: Adanya korelasi yang nyata (signifikan) antara variabel Tipe Kepribadian (X) dengan variabel Sistem Pembelajaran Bahasa Arab (Y).

Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,555 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya adanya korelasi dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab, dimana terlebih dahulu adakah hubungan yang positif dan signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab kelas VIII di Mts N Maguwoharjo Depok Sleman. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 123 anak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua data , yaitu data tipe kepribadian siswa serta data sistem pembelajaran bahasa arab dengan sampel penelitian yang berjumlah 55 siswa kelas VIII di Mts N Maguwoharjo Depok Sleman. Data tipe kepribadian dengan data sistem pembelajaran bahasa arab diperoleh setelah siswa mengerjakan angket yang telah disediakan. Dibawah ini ditampilkan ringkasan data hasil penelitian.

Data ini mengetahui tentang tingkat tipe kepribadian siswa dan sistem pembelajaran bahasa arab yang ada. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 22 soal untuk tipe kepribadian dan 12 soal untuk sistem pembelajaran bahasa arab sehingga total angket berjumlah 32 soal. Skor yang digunakan dalam angket adalah berkisar antara 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab. Hal ini diketahui dengan melakukan uji korelasi product moment yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,555 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adanya korelasi yang nyata (signifikan) dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada hubungan signifikan antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.

Penelitian ini membuktikan bahwa adanya korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab. Hal ini ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi product moment dan mendapatkan harga koefisien korelasi sebesar 0,555 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Selain adanya hubungan yang mempengaruhi sistem pembelajaran bahasa arab, ada juga beberapa aspek yang sangat penting selain ke4 aspek kemahiran yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk belajar bahasa arab

sendiri tidak langsung masuk ke materi, melainkan melalui pendekatan dulu, kemudian mengenal metodenya, dan juga tekniknya. Dari ketiga unsur diatas sangatlah hirarkis. Untuk mempelajari bahasa arab tidak hanya menggunakan 1 metode, melainkan seorang pendidik harus pintar-pintar dalam mencari metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar saat proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan dan juga diharapkan siswa mampu menyerap atau menagkap materi dengan cepat dan faham.

Ada 5 unsur yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, antara lain: guru dan siswa, pendekatan, materi, media dan lingkungan. Dari 5 unsur itu sangatlah saling berhubungan atau keterkaitan antara satu dengan yang lain. Agar tercapainya pembelajaran yang optimal, maka tidak hanya guru yang aktif dikelas melainkan siswa juga harus aktif. Selanjutnya, guru juga harus ada pendekatan terhadap siswanya, agar guru tahu bagaimana karakter atau tipe kepribadian siswanya, sehingga guru bisa menyesuaikan starategi atau metode apa yang cocok untuk digunakan dikelas. Selain dengan pendekatan, tak lupa seorang guru juga harus menyiapkan materi yang akan diajarkan dan harus menguasai dengan benar serta menggunakan media yang ada pada saat penyampaian materi agar mudah diingat oleh siswa. Dan yang terakhir adalah lingkungan. Lingkungan disini sangatlah berpengaruh pada keberhasilan belajar, karena lingkunganlah yang akan merangsang dan memaksa siswa untuk beradaptasi, praktek dan membiasakan untuk menggunakan bahasa arab.